

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 29 IDAI
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar gerakan-gerakan tari, siswa dapat mengidentifikasi properti tari yang digunakan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar gerakan-gerakan tari, siswa dapat menyebutkan berbagai karya tari yang menggunakan properti tari dengan benar.
3. Dengan kegiatan praktik melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerakan tari menggunakan properti tari dengan percaya diri.
4. Dengan kegiatan praktik melakukan gerak tari, siswa dapat menggabungkan gerak tari dengan iringan tari.
5. Dengan kegiatan bereksplorasi menggunakan properti tari, siswa dapat membuat gerakan tari dengan properti.
6. Dengan kegiatan menulis tentang tanggung jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian tanggung jawab.
7. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat mengemukakan wujud tanggung jawabnya terhadap tugas secara tertulis.
8. Dengan kegiatan mencari tahu bentuk pantun, siswa dapat membuat pantun.
9. Dengan kegiatan mencari tahu bentuk pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun.
10. Dengan kegiatan mencari tahu bentuk pantun, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri pantun.
11. Dengan kegiatan mencari tahu bentuk pantun, siswa dapat menuliskan ciri-ciri pantun dan isi pantun yang dibuat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikansiswa secara klasikal dengan membacakan ilustrasi gambar. ➤ Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan: Apa kegiatan yang akan dilakukan anak pada gambar? ➤ Biarkan siswa memberikan jawaban sesuai pengetahuannya. <p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan, AYO MENGAMATI: Siswa diminta untuk mengamati gambar gerakan tari dan properti tari pada buku siswa. ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa nama properti tari yang digunakan pada gerak 1 dan gerak 2? Bagaimana gerakan tari yang dilakukan anak pada gambar? Apa saja karya tari yang menggunakan properti. ➤ Siswa diminta menjawab pertanyaan guru berdasarkan gambar pada buku siswa. ➤ Guru menjelaskan bahwa pada gerak 1, properti tari yang digunakan adalah selendang. Selendang diikat di perut. Posisi tubuh berlutut (timpuh). Masing-masing ujung selendang dipegang dengan jari jempol dan jari tengah dengan posisi tangan lurus ke depan. Telapak tangan menghadap ke depan. Selanjutnya, kedua tangan digerakkan ke samping seperti gerakan membuka dengan posisi badan condong ke depan. Pada gerak 2, properti tari yang digunakan adalah busur panah. Posisi tubuh berdiri tegak menghadap ke kiri. Tangan kanan diarahkan lurus sambil memegang busur panah. Tangan kiri tetap di samping. Selanjutnya, tangan kanan ditarik ke bawah hingga pundak. Wajah menoleh ke samping kanan dan kaki ditekuk. 	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>B. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO BERLATIH: Setelah siswa mengamati gambar gerak tari yang menggunakan properti tari, siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan-gerakan tersebut menggunakan properti tari, yaitu selendang dan busur panah. ➤ Siswa mempraktikkan gerakan tari tersebut di depan guru dan teman-teman dengan percaya diri. <p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO BERKREASI: Siswa telah mengetahui berbagai benda atau alat yang dapat digunakan untuk melakukan gerak tari. Siswa diminta memilih salah satu benda properti tari. Selanjutnya, siswa diminta membuat gerak tari menggunakan properti itu dengan hitungan 1–8. ➤ Siswa diminta menuliskan nama alat yang digunakan untuk melakukan gerak tari dan uraian gerak yang dibuat. <p>D. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru meminta siswa membaca narasi pada buku siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang tanggung jawab. ➤ Siswa diminta menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada pada buku siswa. <p>E. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Guru meminta siswa membaca narasi pada buku siswa. ➤ Selanjutnya, siswa diminta mengamati gambar gerak tari menirukan kupu-kupu terbang. Properti yang digunakan adalah selendang. <p>F. Ayo Berkarya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO BERKARYA: Siswa telah mengamati gambar gerak tari menggunakan properti berupa selendang. Selanjutnya, siswa diminta membuat gerak-gerak tari menggunakan selendang. ➤ Siswa dapat membuat gerak tari dengan menirukan gerak kuou-kuputerbang. Namun, siswa juga dapat membuat gerak tari dengan meniru binatang lain. ➤ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. <p>G. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Guru meminta siswa untuk mengamati gambar ilustrasi pada buku siswa. Selanjutnya, guru meminta dua siswa membacakan pantun dengan suara nyaring dan siswa lain mendengarkan. ➤ Siswa diminta mengidentifikasi bentuk pantun tersebut. Siswa dapat bertanya kepada orang yang dianggap tahu. ➤ Kemudian, siswa diminta untuk menjelaskan amanat pantun dan mengidentifikasi ciri-ciri pantun yang dibaca. ➤ Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat pantun dengan bentuk yang sama. ➤ Setelah pantun jadi, siswa diminta untuk menunjukkan ciri-ciri pantun dan menjelaskan isi pantun yang dibuat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Idai, Januari 2020

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Praktik (SPdP)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keindahan gerakan.	Mampu melakukan seluruh gerakan dengan indah, serasi, dan kontinue.	Mampu melakukan 75% gerakan dengan indah, serasi, dan kontinue.	Mampu melakukan 50% gerakan dengan indah, serasi, dan kontinue.	Gerakan dilakukan tanpa memperhatikan aspek keindahan, keserasian, dan kontinuitas.
Ketepatan gerakan dengan ketukan.	Seluruh gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	75% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	50% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	Semua gerakan tidak memperhitungkan ketepatan ketukan/hitungan.
Keterampilan menggunakan properti	Properti digunakan diseluruh gerakan secara tepat.	75% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	50% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	Mengabaikan keberadaan properti.

Bahasa Indonesia

Langkah-langkah menulis dan menentukan pesan atau amanat pantun

Pantun adalah salah satu karya sastra asli Indonesia berbentuk puisi lama. Istilah pantun di beberapa daerah berbeda. Contohnya endeende di Batak parikan di Jawa, sisindiran di Sunda, bolingoni di Tanah Toraja, dan sebagainya. Keindahan pantun terdapat pada persamaan bunyi dan jumlah suku kata.

Berikut langkah-langkah penulisan pantun.

1. Menentukan isi pantun sebanyak dua baris dengan setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
2. Meletakkan isi pantun pada baris ketiga dan keempat.
3. Melihat persajakan atau rima pada baris ketiga dan keempat.
4. Membuat sampiran (baris pertama dan kedua) yang memiliki kesesuaian persajakan dengan baris isi, sebagaimana rumus persajakan pantun, yaitu a - b - a - b.
5. Memperhatikan keterkaitan antara baris pertama dengan baris kedua.

Pantun berfungsi untuk mengungkapkan maksud atau pikiran secara tidak langsung. Oleh karena itu, pantun biasanya mengandung pesan. Pesan atau amanat pantun dapat dipahami dari maksud pantun. Maksud pantun biasanya berupa nasihat atau ajaran.

Cara menentukan pesan atau amanat pantun sebagai berikut.

1. Membaca isi pantun, yaitu pada baris ketiga dan keempat.
2. Memahami isi pantun tersebut.
3. Menentukan pesan sesuai isi pantun dengan bahasa sendiri.

C. PENGAYAAN & REMEDIAL

1. Pengayaan

a. SBDP (Seni Tari)

Pola lantai dalam karya tari dapat berarti sebagai berikut.

1. Garis di lantai yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari, baik dalam tari tunggal, berpasangan, maupun kelompok.
2. Formasi yang dibentuk oleh beberapa penari dalam tari kelompok.

Selain pola lantai, dalam berkarya tari akan lebih menarik dengan menggunakan properti tari. Properti tari merupakan alat yang dipakai oleh penari untuk melakukan gerak tari. Pemilihan properti lebih baik disesuaikan dengan karya tari yang dibuat. Sebagai contoh, tari dengan bertema perjuangan mungkin dapat dipilih properti berupa tongkat, tombak, gada, gendewa dan panah, serta pedang-pedangan. Tari bertema kegembiraan, mungkin dapat dipilih kipas, selendang, dan sapu tangan.

Penggunaan properti tari ditujukan untuk memberikan keindahan sekaligus sebagai media untuk menyampaikan makna suatu tarian. Properti tari beragam jenisnya, misalnya selendang,

kipas, payung, topeng, lilin, piring, tombak, mandau, atau senjata tradisional lainnya. Masing-masing tari tradisional Indonesia memiliki propertinya sendiri. Berikut merupakan tari daerah yang menggunakan properti.

No.	Nama Karya Tari	Daerah Asal	Properti yang Digunakan
1.	Tari Piring	Sumatra Barat	Piring
2.	Tari Lilin	Sumatra Barat	Piring dan Lilin
3.	Tari Jaipong	Jawa Barat	Selendang
4.	Tari Topeng	Cirebon	Topeng
5.	Tari Bondan	Jawa Tengah	Payung, Boneka, Kendil
6.	Tari Remong	Jawa Timur	Selendang
7.	Tari Pendet	Bali	Bokor berisi bunga
8.	Tari Legong	Bali	Kipas

2. Remedial

1. menyeberang sungai naik rakit.

Bersama-sama tanpa batas dan sekat.

Agar terhindar dari penyakit.

Ayo lakukan pola hidup sehat.

Buatlah sampiran untuk melengkapi pantun di atas. Kemudian, jelaskan amanat pantun tersebut.

Jawaban:

Amanat pantun di atas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh untuk menghindari penyakit. Salah satu cara menghindari penyakit dengan melakukan pola hidup sehat, misalnya menjaga pola makan, makan makanan sehat, dan olahraga teratur.

2. Lengkapi tabel berikut sesuai ciri-ciri pantun dan syair.

No.	Ciri-ciri	Pantun	Syair
1.	Jumlah baris dalam tiap bait.		
2.	Jumlah suku kata dalam tiap baris.		
3.	Sajak.		
4.	Letak isi.		

Jawaban:

No.	Ciri-ciri	Pantun	Syair
1.	Jumlah baris dalam tiap bait.	4 baris	4 baris
2.	Jumlah suku kata dalam tiap baris.	8-12 suku kata	8-12 suku kata
3.	Sajak.	a-b-a-b	a-a-a-a
4.	Letak isi.	Baris ketiga dan keempat.	Semua baris.

3. Sebutkan tiga contoh gangguan organ peredaran darah pada manusia dan penyebabnya!

Jawaban:

Berikut tiga contoh gangguan organ peredaran darah pada manusia dan penyebabnya.

a. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

b. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

c. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

Berikut tiga contoh gangguan organ peredaran darah pada manusia dan penyebabnya.

a. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

b. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

c. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

4. Upaya pembangunan di bidang sosial budaya dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Melalui pendidikan, maka akan tercapai kesejahteraan masyarakat. Sebutkan tiga contoh aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya melalui pendidikan.

Jawaban:

Berikut tiga contoh aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya melalui pendidikan.

- a. Mengikuti wajib belajar 9 tahun yang telah dicanangkan oleh pemerintah.
 - b. Mengikuti pelatihan keterampilan, seperti menjahit, membatik, dan membuat karya kerajinan lainnya.
 - c. Turut serta dalam organisasi masyarakat.
5. Bagaimana tata cara pemilihan ketua RW?

Jawaban:

Berikut tata cara pemilihan ketua RW.

- a. Pembentukan panitia pemilihan ketua RW.
Kepengurusan panitia ini harus disetujui oleh kepala desa setempat.
 - b. Pendaftaran calon ketua RW kepada panitia dan penetapan calon ketua RW.
Calon ketua RW harus mendaftarkan diri kepada panitia. Setelah pendaftaran selesai, panitia akan menyeleksi calon ketua RW dan menetapkan calon ketua RW yang akan maju dalam pemilihan.
 - c. Penyelenggaraan pemilihan ketua RW.
Pemilihan ketua RW diselenggarakan oleh panitia. Pemilihan tersebut harus beraskan LUBER JURDIL (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil). Ketua RW dipilih oleh warga masyarakat yang telah memenuhi syarat (telah berumur 17 tahun atau sudah menikah).
 - d. Pelantikan ketua RW baru.
Setelah pemilihan selesai dan memperoleh hasil, maka ketua RW akan dilantik oleh kepala desa setempat.
6. Apa tugas panitia pemilihan ketua RW? Sebutkan!

Jawaban:

Berikut merupakan tugas panitia pemilihan ketua RW.

- a. Menyeleksi calon ketua RW.
 - b. Menetapkan calon ketua RW yang memenuhi persyaratan.
 - c. Menentukan daftar pemilih.
 - d. Menyusun tata tertib pemilihan ketua RW.
 - e. Menyelenggarakan pemilihan.
7. Apa yang dimaksud dengan properti tari?

Jawaban:

Properti tari adalah alat yang dibutuhkan dan digunakan dalam suatu tarian untuk menambah nilai keindahan sekaligus sebagai media penyampaian pesan tari.

8. Sebutkan benda-benda yang dapat digunakan sebagai properti tari!

Jawaban:

Benda yang dapat digunakan untuk melakukan gerak tari sebagai berikut.

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. Kipas | f. Piring |
| b. Topeng | g. Boneka |
| c. Selendang | h. Keris |
| d. Payung | i. Sapu tangan |
| e. Kuda lumping | j. Tombak |